

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) TERHADAP PELAYANAN MASYARAKAT PADA KANTOR DINAS PERHUBUNGAN KOTA MAKASSAR

Abdul Muttalib¹ Asdar²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(enniandriani@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur dan tata kerja system informasi manajemen yang berguna bagi manajemen tingkat Dinas Perhubungan Darat Kota Makassar serta untuk mengetahui penerapan system informasi manajemen pada perusahaan secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan system informasi manajemen pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar, sedangkan komparasi untuk membandingkan system dan sesudah adanya penerapan system informasi manajemen. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar pada dasarnya adalah suatu proses pengolahan data-data yang secara operasional atau prosedur dan tata kerja bagian yang ada pada Dinas ini menjadi suatu bentuk informasi yang berguna bagi manajemen pada Kabupaten dan pihak-pihak lain seperti kantor pusat. Komperisasi, sistem informasi manajemen pada Dishub ini pada dasarnya adalah mengubah prosedur dan tata kerja manual menjadi prosedur dan tata kerja komputer untuk bagian-bagian dengan masih menekankan pada keterpaduan diantara keduanya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Penerapan SIM, Pelayanan Masyarakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam dunia perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya beberapa kegiatan yang ditandai dengan banyak aspek pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi, kini masyarakat memiliki pilihan yang lebih untuk mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan segera. Perkembangan masyarakat membutuhkan informasi tentang pelayanan maupun perkembangan dalam dunia sekarang baik melalui media masa maupun melalui media elektronik kesemua ini penting diketahui oleh masyarakat banyak.

Kebutuhan informasi apa saja yang perlu diketahui masyarakat utamanya dalam pelayanan, perkembangan jaman sekarang, dan perubahan adanya

informasi yang bisa mendukung aktivitas sehari-hari, sehingga masyarakat mengikuti perkembangan saat sekarang, oleh karena perkembangan teknologi dalam dunia perkembangan harus diikuti. Seperti apa yang saja dibutuhkan oleh masyarakat, dimana peradaban yang telah dan sedang dialami oleh manusia dibagi dalam tiga golongan yang pertama yaitu golongan peradaban agraris yang dimulai pada tahun 800 SM, sampai dengan sekitar 1700 M, yang kedua gelombang peramaian industri pada tahun 1970-an. Hal ini ditandai dengan adanya Revolusi Industri yang ketiga adalah gelombang komunikasi dari pengolahan data yang dikenal dengan istilah perkembangan informasi melalui elektronik.

Sementara ini sering dengan lajunya gerak pembangunan organisasi-organisasi politik atau swasta semakin banyak yang mampu memanfaatkan teknologi baru yang dapat menunjang efektivitas produktivitas dan efisiensi mereka. Dinas Perhubungan Darat bergerak bidang jasa sebagai instansi pemerintah penuh bekerja sama dengan dengan seluruh Dinas Perhubungan dalam kaitannya dengan hubungan kerja untuk memberikan informasi masyarakat. Di dalam memberikan pelayanan masyarakat, perangkat komputer sebagai sarana penunjang menerapkan sistem informasi dan komunikasi data, baik dalam penunjang operasional instansi maupun dalam pengambilan keputusan manajemen sehingga tugas-tugas dan pelayanan kepada publik (masyarakat) dapat diselesaikan dengan cara efektif dan efisien dan dapat memuaskan masyarakat.

Dinas Perhubungan Darat bekerja sama dengan instansi terkait dan adakalanya juga kerjasama dengan pihak swasta yaitu perusahaan angkutan umum, membutuhkan informasi secukupnya melalui Sistem Informasi Manajemen Operasional agar lebih cepat sistem kerja dan terarah segala kegiatan perusahaan setelah menggunakan (SISMIOP). Kantor Dinas Perhubungan Darat Kota Makassar dengan mempunyai perangkat kerja yang bisa mengakses informasi atas mitra kerja melalui komputer, dengan dasar itu bekerja secara operasional yang sudah tertata dan operasional kerja lebih cepat serta tepat sasaran.

Mengingat dua hal yang mendasar dalam tata kerja dan operasional pada Kantor Dinas Perhubungan Darat Kota Makassar yaitu tugas-tugas yang terlaksana dengan baik (efektif dan efisien) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang bermuara pada perusahaan, maka Dinas Perhubungan Darat

Kota Makassar telah menyelenggarakan suatu sistem operasional yang disebut Sistem Informasi Manajemen Operasional (SISMIOP) yang ditandai dengan penerapan penggunaan sistem komputerisasi Sistem Informasi Manajemen Operasional.

Informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik melalui elektronik maupun melalui media masa, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan jaman sekarang, sehingga adakalanya terselubung hanya orang-orang tertentu saja bisa ketahui. Melalui sistem ini perkembangan informasi di era reformasi diharapkan adanya transparansi yang memang bisa diketahui oleh masyarakat umum.

Sehubungan dengan itu, penulis mencoba untuk melihat sampai sejauh mana penerapan dari penggunaan komputerisasi Sistem Informasi Manajemen Operasional (SISMIOP) pada Dinas Perhubungan Darat Kota Makassar apakah sudah sesuai dengan tujuan, yaitu optimalisasi pendapatan efisiensi biaya cara kerja yang efektif dan peningkatan pelayanan kepada nasabah mengingat penerapan dan sistem ini masih relatif baru (kurang lebih dua tahun) pada saat ini, oleh sebab itu penulis tertarik memilih judul "*Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar*".

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis memilih penelitian pada Kantor Dinas Perhubungan Darat Kota Makassar. Pada waktu penelitian untuk memperoleh data, maka pengambilan data direncanakan kurang lebih 2 (dua) bulan. Dalam proses pengumpulan data, maka penulis mengadakan studi kasus dan pengumpulan data melalui penelitian lapang (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*), sebagai berikut:

- 1) Penelitian lapang (*field research*), yaitu kegiatan penelitian lapangan, dimana penulis mencari data yang menjadi obyek penelitian, untuk memperoleh data penulis melakukan pengamatan setempat dan wawancara langsung dengan pimpinan serta beberapa pegawai Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar dan mengumpulkan data berupa laporan-laporan yang disajikan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan.

- 2) Penelitian pustaka (*library research*), yaitu penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori tentang Sistem Informasi Manajemen Operasional (SIMOP) dalam penerapan komputerisasi untuk melayani nasabah dari buku literatur dan catatan perkuliahan. Disamping itu penulis mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan dengan melalui cara sebagai berikut:
- a. Observasi
Teknik observasi dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data berkaitannya dengan kebutuhan info ²⁵ Kantor Dinas Perhubungan Darat Kota Makassar.
 - b. Wawancara
Teknik interview dilakukan dengan jalan wawancara secara langsung dengan Kepala Bagian Umum atau kepala bagian lainnya atau sejumlah personil yang berhubungan dengan penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang kelengkapan dari penelitian ini, maka penulis mencoba memperoleh data yang terdiri dari Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil Dinas Perhubungan baik dalam bentuk informasi secara lisan maupun secara tertulis. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dan dapat digunakan untuk pembahasan lebih lanjut.

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan dan wawancara secara langsung dengan pimpinan beserta stafnya yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan berupa dokumen-dokumen dan buku literatur serta laporan tertulis dari luar perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang dilakukan penulis dalam penelitian untuk memperoleh data pada Kantor Dinas Perhubungan Darat Kota Makassar, populasi yang dimaksud disini adalah pegawai yang ada pada instansi yang berkaitan dengan kebutuhan data tentang informasi yang dibutuhkan masyarakat. Untuk membuktikan hipotesis yang telah penulis kemukakan, maka penulis menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan sistem informasi

manajemen pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar, sedangkan komparasi untuk membandingkan sistem dan sesudah adanya penerapan sistem informasi manajemen. Pelayanan masyarakat dapat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Efektivitas sistem informasi merupakan suatu ilmu mengolah data menjadi sesuatu yang bernilai sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, memaksa kita selaku manusia yang membutuhkan informasi dapat mengolah dan menyapaikan serta menerima informasi dengan lebih efisien dan akurat. Keakuratan suatu informasi tentu saja membutuhkan cara pengolahan yang baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melihat, mempelajari dan menganalisa Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan penerapan yang menyangkut prosedur dan tata kerja bagian-bagian serta proses penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar, yaitu Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar pada dasarnya adalah suatu proses pengolahan data-data yang secara operasional atau prosedur dan tata kerja bagian yang ada pada Dinas ini menjadi suatu bentuk informasi yang berguna bagi manajemen pada Kabupaten dan pihak-pihak lain seperti kantor pusat. Hal ini didukung oleh penelitian Subchan & Bagus Kusuma Ardi (2014).

Kemajuan teknologi informasi seolah-olah membuat semua orang ingin dapat mengetahui dengan cepat terhadap informasi-informasi terkini yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena informasi yang akurat akan menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan yang diambil manajemen perusahaan akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan perusahaan di dalam mencapai tujuan perusahaan. Pelayanan melalui media elektronik seperti internet dalam hal ini *website* merupakan salah satu bentuk peningkatan pelayanan. Salah satu inisiatif yang paling mudah dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Pelayanan sistem informasi yang di terapkan di Dishub Kota Makassar adalah melalui *website*, guna memberikan informasi penting

mengenai bagaimana tugas-tugas Dishub Kota Makassar, peraturan-peraturan kepegawaian dan lain-lain.

Pembahasan

1. Sistem Informasi Manajemen Dishub Kota Makassar

Peradaban manusia telah berkembang melewati beberapa era, termasuk era pertanian, industry dan kini sudah memasuki era informasi (Alfin Toffler). Informasi yang membanjir di era ini merupakan pisau bermata dua. Pada satu sisi, informasi bisa merupakan asset strategis bagi mereka yang mampu mengelola akses pemrosesan dan pemanfaatannya secara baik. Namun pada sisi lainnya, informasi yang membanjir bisa meneggelamkan dan menyesatkan bagi mereka yang tidak memiliki strategi pengelolaan sistem informasi yang baik.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, hampir setiap lembaga-lembaga dan instansi-instansi pemerintahan di Kabupaten Makassar mulai menerapkan sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam setiap kegiatan operasionalnya guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Demikian pula halnya dengan Kantor Dishub Kota Makassar, sudah mulai mengaplikasikan SIM berbasis komputer tersebut dalam setiap tugas dan kegiatannya di segala bidang dengan tujuan agar mereka mampu menyajikan serta menyalurkan sebuah informasi dengan cepat dan akurat sebagaimana yang dibutuhkan masyarakatnya selama ini. Saat ini sistem informasi manajemen berbasis komputer juga telah dihubungkan dunia internet yang sering dikenal dengan *website*, *website* ini juga sangat diperlukan dalam menyalurkan sebuah informasi dengan cepat.

Dengan adanya media internet ini (*website*) ini, seluruh lapisan masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dengan melalui dunia internet sebagai pemanfaatan kemajuan teknologi informasi. Selain dengan menggunakan media komputer, masyarakat juga bisa memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini dengan menggunakan telepon seluler (*handphone*) yang dilengkapi dengan fitur dan aplikasi *browser*-nya sehingga mereka bisa mengakses sebuah informasi yang mereka butuhkan kapanpun dan dimanapun mereka mau. Bukan hanya itu, pihak Pemerintah Kabupaten Makassar juga berupaya mengikuti perkembangan dunia internet agar terus dapat menyajikan sebuah informasi yang berguna bagi masyarakat dengan cepat melalui situs-situs jejaring social seperti *Facebook* dan *Twitter*. Hal ini dilakukan karena

mengingat kedua situs tersebut merupakan jejaring social yang paling diminati oleh masyarakat.

Sistem informasi adalah suatu system manusia-mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam organisasi. System informasi bertujuan untuk menyediakan dan mensistematikan informasi yang merefleksikan seluruh kejadian atau kegiatan yang diperlukan untuk mengendalikan operasi-operasi organisasi. Sedangkan kegiatannya adalah mengambil, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi yang di butuhkan guna terjadi komunikasi yang diperlukan untuk mengoperasikan seluruh aktifitas didalam organisasi.

Secara konseptual dapat dikatakan bahwa sebuah Sistem Informasi Manajemen dapat bekerja tanpa bantuan computer, tetapi kekuatan komputerlah yang membuat SIM menjadi *feasible* (memudahkan pekerjaan). Jadi, masalah disini bukanlah apakah kita perlu menggunakan komputer-komputer dalam system-sistem informasi manajemen, tetapi hingga dimana penggunaan informasi perlu dikomputerisasi. Sebegitu jauh kita telah menggunakan istilah computer secara umum, namun kita perlu menyadari bahwa sebuah "komputer" sebetulnya adalah sebuah "*system compute*", sebuah kumpulan terpadu dari perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, data dan orang dapat digunakan untuk memproduksi informasi.

Para manajer dewasa ini pada umumnya menganut pandangan bahwa penggunaan computer merupakan pilihan yang paling tepat karena perusahaan biasanya memerlukan informasi dalam jumlah yang sangat besar, sangat bervariasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan yang sangat beraneka ragam.

2. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dishub Kota Makassar

Dishub Kota Makassar sebagai instansi yang berwenang mengatur dan membina penyediaan jasa perhubungan transportasi, pos dan telekomunikasi senantiasa menyadari bahwa betapa pentingnya menyajikan informasi mengenai berbagai upaya yang bermuara pada penyediaan jasa perhubungan yang semakin handal, seperti penyediaan prasarana, sarana dan perangkat hukumnya kepada masyarakat luas, baik masyarakat sebagai penyedia jasa perhubungan *operator* maupun masyarakat sebagai pemakai jasa perhubungan *user*.

Dishub Kota Makassar dalam hal mengembangkan sistem informasi manajemen yang berbasis teknologi informasi dalam bidang tertentu juga sudah

sangat maju, di karenakan sistem informasi adalah sala satu kebutuhan didalam bersinergi antara suatu sub sistem informasi satu dengan sub sistem informasi lainnya yang bertujuan untuk membantu masyarakat. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini internet, telah membuka satu peluang lagi bagi Dishub Kota Makassar untuk menjadikan internet sebagai wahana bagi penyebarluasan informasi baik di dalam maupun diluar.

Hal ini membantu dan mewujudkan Dishub Kota Makassar dalam menghadapi era globalisasi, dimana Dishub Kota Makassar semakin dituntut mampu menyediakan jasa perhubungan dan informasi untuk mendukung aktifitas pergerakan orang, barang dan informasi. Khusus dalam hal transportasi barang. Departemen perhubungan senantiasa mengupayakan agar biaya transportasi dapat ikut mendukung komoditas ekspor, mampu bersaing di pasar internasional. Kemajuan tekonologi dan informasi merupakan realita yang harus dihadapi dan tidak dapat dihindari di era modern. Pesatnya perkembangan teknologi informasi akan membawa dampak perubahan pola pikir dan cara pandang masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan yang menginginkan adanya kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju merupakan peluang bagi setiap instansi dan lembaga pemerintahan untuk dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam rangka meningkatkan pembangunan ditingkat nasional maupun daerah. upaya untuk mengefektifkan penggunaan teknologi dan informasi dilembaga pemerintahan merupakan upaya dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi sehingga masyarakat mudah mendapatkan informasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penyediaan sarana teknologi informasi yang dijumpai di lembaga pemerintahan. Disamping di lembaga pemerintahan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat ditemui dengan munculnya internet di dalam Dinas perhubungan Kota Makassar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis pada penggunaan teknologi komputer dan internet telah mendorong aparatur menjalankan tugasnya lebih cepat dan efektif sehingga terwujudnya kinerja pegawai yang optimal.

Pelayanan melalui media elektronik seperti internet dalam hal ini *website* merupakan salah satu bentuk peningkatan pelayanan. Salah satu inisiatif yang paling mudah dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Pelayanan

sistem informasi yang di terapkan di Dishub Kota Makassar adalah melalui *website*, guna memberikan informasi penting mengenai bagaimana tugas-tugas Dishub Kota Makassar, peraturan-peraturan kepegawaian dan lain-lain.

3. Peneapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Pelayanan Masyarakat Di Dishub Kota Makassar

Agar dapat mencapai tujuan yang sama, setiap bagian dari jaringan komputer meminta dan memberikan layanan *service*, pihak yang meminta layanan disebut klien dan yang memberikan pelayanan disebut pelayan (*server*), arsitektur *website* ini disebut dengan *client server*, dan digunakan hampir seluruh aplikasi komputer yang terhubung dengan internet seperti pada *website* Dishub Kota Makassar. Perlengkapan yang diperlukan dalam proses produksi oleh biro kepegawaian terdiri dari berbagai komputer dan perangkat pendukung. Dalam membangun sebuah *website* jaringan komputer sangat diperlukan diantaranya yaitu:

1. Perangkat keras *Hardware*
 Perangkat keras terdiri dari *server printer*, *server* cadangan, komputer kerja *workstation*, *peripheral* (*printer*, *plotter*, *scanner* dan lain sebagainya) dan perangkat keras pendukung seperti UPS.
2. Perangkat lunak, Perangkat lunak dalam sistem komputer antara lain : Sistem operasi baik jaringan maupun *standalone* seperti, Windows 2000 *server*, Internet Explorer, *Mozilla Firefox*, *Novell Netware*, *Windows 9X*, UNIX, (*Open Source Linux*, *Free BSD*) dan lain-lain. Progam *tools* dan *database* misalnya *microsoft Tools*, PHP, *Macromedia Dreamweaver*, *Plash*, Sistem pengamanan misalnya antivirus *Firewall* dan lain-lain. *Customized* program dikembangkan untuk mendukung unjuk kerja dari instansi itu sendiri. *Generic aflication* program seperti *Microsoft Office*, *Lotus Smart*, *Star Office* dan lain-lain.
3. Perangkat lunak lainnya yang dapat di aflikasikan secara mudah dan memasyarakat. Perangkat pendukung dalam pembuatan *website*:
 - a. Alamat *website*/nama domain
 Nama domain adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama *server*, nama-nama domain memberikan kemudahan pengg una internet untuk melakukan akses *server* dan mengingat *server* yang dikunjungi .
 - b. *Hosting*

Web hosting adalah penyewaan ruang *hard disk* dan fasilitas di *server* internet untuk menempatkan dokumen *web html,database, audio, video,dsb.*) sehingga menjadi sebuah *homepagesitus web* yang dapat dikunjungi diseluruh dunia melalui *website* Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

- c. Menyiapkan segala informasi halaman *web*:
Content : informasi yang akan dimuat didalam halaman *web* yang berupa *text* dan kumpulan foto-foto.
- d. *Design* : tampilan yang dibuat untuk keindahan tampilan di *website* sehingga menarik perhatian para pengunjung agar setiap orang yang berkunjung ke *website* Biro Kepegawaian lebih tertarik.
- e. Membuat halaman *website* :Membuat halaman *website* bisa menggunakan beberapa *maintenance* yaitu menggunakan:
- f. *Text editor* contohnya notepad atau *tex edit*, dimana HTML diubah dalam program editor tersebut.
- g. WYSIWYG (What You See Is What You Get) editor. Contohnya *microsoft frpontpage* dan *Macromedia dreamweafer*, dimana situs edit menggunakan GUI (Graphical User Interface) dan format HTML (Hyper Text Markup Language) ini secara otomatis di *generate* oleh editor ini.

Dinas Perhubungan Kota Makassar melalui penggunaan *website* merupakan usaha dalam memberikan pelayanan terbaik di bidang pelayanan informasi bagi aparatur dan masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pencapaian yang diinginkan oleh Biro di Dinas Perhubungan Kota Makassar melalui penggunaan *website* dapat memberikan informasi dibidang kepegawaian secara luas dan dapat di update ataupun di *download* oleh aparatur dan masyarakat yang membutuhkan. Penggunaan *website* Dinas Perhubungan Kota Makassar diharapkan kebutuhan masyarakat akan informasi dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu. Disamping itu aparatur dan masyarakat dapat mengetahui tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan kepegawaian, seperti informasi jumlah aparatur Dinas Perhubungan Kota Makassar, informasi peraturan kepegawaian, pengumuman kepegawaian dan informasi penting lainnya yang dibutuhkan oleh aparatur dan masyarakat di Kota Makassar dan disesuaikan dengan kebutuhan.

4. Mekanisme Pelayana Izin Tryaek

Persyaratan:

1. Foto copy kartu tanda penduduk (KTP) pemohon
2. Foto copy\ Asli :
 - Izin Trayek
 - Kartu pengawasan
 - Buku tanda uji kendaraan (KEUR)
 - Pengantar perusahaan angkutan \ DPC organda kota makassar

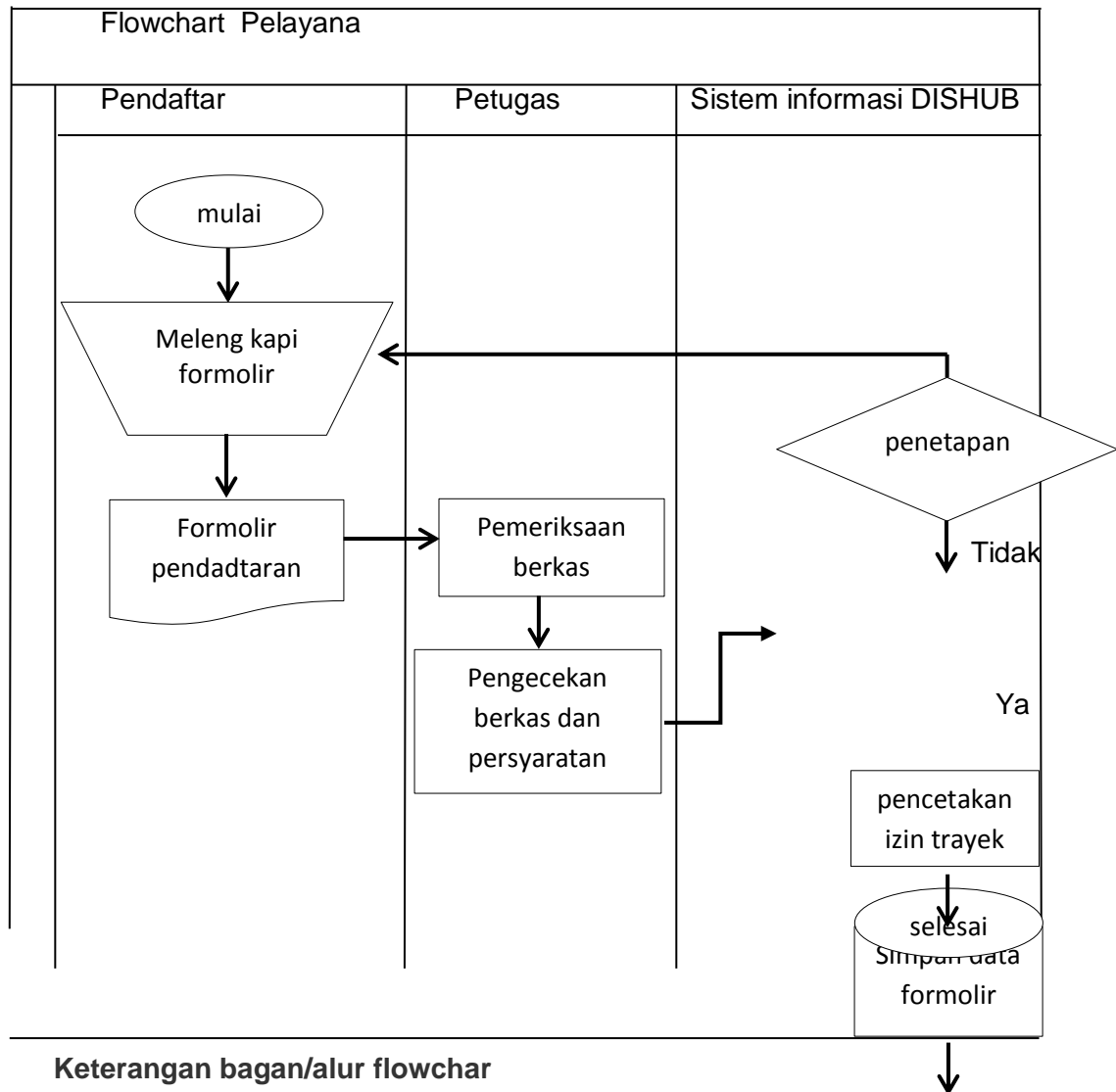
Prosedur Permohon mendaftarkan izin trayek dan kartu pengawan melalui Perusahaan yang ada pada tiap tiap trayek atau kepada kelompok Kerja unit angkutan kota DPC organda kota makassar untuk Kelengkapan dokumen sesuai persyaratan Perusahaan angkutan\kelompok kerja unit mendaftarkan dokumen ke loket dinas perhubungan kota Makassar Staf seksi angkutan orang mernerima berkas secara lengkap dan meneliti berkas pendaftaran dokumen administrasi pemohon pada data base kemudian di terima dan di catat pada buku registrasi pendaftaran Staf seksi angkutan orang menetapkan besarnya retribusi melalui STRD (surat tanda Retribusi Daerah) dan diserahkan kepada pemohon untuk pembayaran retribusi ke loket pembayaran.

Staf seksi angkutan orang kemudian menerima bukti pembayaran dan memberikan tanda terima berkas sebagai pengganti izin operasi sementara yang di tandatangani oleh kepala seksi angkutan orang dengan masa berlaku 14 hari kerja. Kepala dinas membarikan rekomendasi untuk penerbitan Izin Trayek (5 tahun) ke badan perizinan dan penanaman modl kota makassar untuk di tanda tangani dan disahkan dan kemudian di kembalikan ke kantor dinas perhubungan. Untuk registrasi pengawasan Izin trayek (1 tahun) di tanda tangani dan di sahkan oleh kepala dinas. Penyerahan Izin Trayek\ Registrasi pengawasan dan papan trayek pada loket pengambilan izin trayek

Biaya\ tarif	: 1. Registrasi Izin trayrk	: Rp. 100.000-\5 Tahun
	2. Papan Trayek	: Rp. 35.000-\1 Tahun
	3. Pindah trayek	: Rp. 150.000-
	4. Denda	: 2 % dari retribusi yang terutang / bulan

Produk	: 1. Izin Trayek
	2. Papan Trayek

Gambar:4.



1. Pemohon datang ke Kantor Dishub Kota Makassar menyerahkan berkas permohonan beserta persyaratan.
2. Pemeriksaan berkas permohonan dan persyaratan oleh Petugas dan selanjutnya Petugas melakukan pemeriksaan lapangan untuk mencocokkan berkas permohonan dengan kondisi di lapangan.
3. Apabila berkas permohonan dan persyaratan tidak memenuhi persyaratan atau tidak sesuai dengan kondisi di lapangan, dikembalikan kepada Pemohon dilengkapi dengan checklist/hasil pemeriksaan untuk dilengkapi kembali.
4. Apabila berkas permohonan dan persyaratan memenuhi persyaratan dan sesuai dengan kondisi di lapangan, Petugas akan memproses SK Izin Trayek

dan dikirimkan ke Bagan untuk mendapatkan penelitian, tanda tangan Walikota Makassar dan penetapannya.

5. Bagian Hukum Kota Makassar menyerahkan SK Izin Trayek kepada Dishub Kota Makassar selanjutnya diserahkan kepada Pemohon.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melihat, mempelajari dan menganalisa Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan penerapan yang menyangkut prosedur dan tata kerja bagian-bagian serta proses penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar, kesimpulan perlu dikemukakan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar pada dasarnya adalah suatu proses pengolahan data-data yang secara operasional atau prosedur dan tata kerja bagian yang ada pada Dinas ini menjadi suatu bentuk informasi yang berguna bagi manajemen pada Kabupaten dan pihak-pihak lain seperti kantor pusat.
2. Komperisasi, sistem informasi manajemen pada Dishub ini pada dasarnya adalah mengubah prosedur dan tata kerja manual menjadi prosedur dan tata kerja komputer untuk bagian-bagian dengan masih menekankan pada keterpaduan diantara keduanya.

Saran

Adapun sasan-saran yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang diusahakan dengan adanya penerapan komputerisasi ini dapat lebih meningkatkan efisiensi biaya dan pengurangan jumlah SDM, sesuai dengan formasi pegawai. Untuk hal ini harus bernegosiasi dengan Kantor Pusat atau kantor Dinas Kabupaten, karena masalah formasi ini adalah kebijakan dari kantor pusat atau kantor Kabupaten.
2. Untuk menunjang komputerisasi perlu ditambah beberapa unit komputer user lagi, atau yang perlu ditambahkan program general ledger agar seluruh pembukuan dapat dilakukan oleh kantor Dinas Kabupaten mulai dari jurnal sampai dengan laporan keuangan untuk persiapan desentralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkautsar, Avicenna Reza & Raudah, 2008, *Sistem Informasi Manajemen Proyek pada PT. Anugrah Pertiwi Kontrindo*, Palembang.
- Anggadini, Sri Dewi, 2013, *Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dalam Proses Pengambilan Keputusan*, Bandung.
- Borroek, Maria Rosario, 2014, *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada Stikom Dinamika Bangsa*, Jambi.
- Flippo, B, 2010, *Riset Organisasi*, Edisi Ketiga, PT. Gramedia, Jakarta.
- Gesperc, Vincent, 2001, *Invancevist John, Donnelly*, JR James, Diterjemahkan oleh Moeliyadi, Organisation, Perilaku Struktur, Penerbit Press Erlangga, Jakarta.
- Gie, The Liang, 1999, *Ensiklopedia Administrasi*, Erlangga, Jakarta
- Gordon B. Davis, 2003, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Pustaka Binaman Pressido, Jakarta.
- Kuswardani, Lia & Wardati, Indah Uly, 2014, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Hotel Graha Prima*, Pacitan.
- Lubis, Abdul Gofuur & Ricoida, Desy Iba, 2011, *Sistem Informasi Manajemen Penjualan pada PT. Glory Sriwijaya*, Palembang.
- , 1999, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Revisi, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta.
- Martoyo, Susilo, 1999, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Cetakan Kedua, Mandar Maju, Bandung
- Mary, Parker, Pollet, 1992, *Pengantar Ekonomi*, Edisi Keempat, Penerbit Press Erlangga, Yogyakarta.
- Napian, M. Alfat, 2012, *Sistem Informasi Manajemen Penjualan pada PT. Brikasa*, Palembang.
- P. Siagian, Sondang, 2006, *Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan*, Gunung Agung, Jakarta.

Rahmayanti, Dina, 2013, *Perancangan Sistem Informasi pada Bagian Gudang PT. PN VI Unit Usaha Ophir*, Padang.

Ranupandoyo, 1998, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Pertama, Edisi Ketiga, Binaman Pustaka, Jakarta.

Robert, G. Murdick, at, all, 2010, *Informasi Sistem For Modern Manajemen*, Edisi Ketiga, Terjemahan J. Jamil, Penerbit Erlangga, Yogyakarta.

-----, 2001, *Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan*, Penerbit Gunung Agung, Jakarta.

Subchan & Ardi, Bagus Kusuma, 2014, *Peranan Strategi Sistem Informasi Manajemen untuk Mncapai Tujuan*, Semarang.

Sugiarto, Endar, 2011, *Sistem Informasi Manajemen*, Mandar Maju, Bandung,

Simanjuntak, Payaman J. 2007, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Fakultas ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta

Sisdjiatmo, 2000, *Bagaimana Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Cetakan Kelima, Bumi Aksara, Jakarta.